



Warna Modern Indonesia

A modern and strategic growth accelerator that empowers local brand expansion



Tentang Warna Modern Indonesia

Kami adalah Growth Accelerator,
Berdiri di tahun 2022, kami telah memfasilitasi
pertumbuhan growth 20 brand lokal,
memposisikan mereka untuk menjadi pemain
besar di level nasional bahkan global.



Berangkat dari sebuah keinginan...

Indonesia merupakan pemain utama di sektor ritel, dengan sumbangan lebih dari 10 persen terhadap PDB negara. Di sisi yang sama, kelas menengah yang terus tumbuh dengan daya beli yang terus bertumbuh, diperkirakan nilai penjualan pasar ritel akan meningkat menjadi sekitar \$243 miliar pada tahun 2026.

Pertumbuhan sektor ritel juga tercermin dari semakin banyaknya pusat perbelanjaan, yang sering dikunjungi oleh masyarakat di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Medan, dan Makassar untuk kegiatan hiburan dan bisnis.

Kemajuan teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan pertumbuhan era digital juga telah memaksa brand - brand ritel lokal untuk bersaing di pasar. Brand lokal terus tumbuh dan membuktikan kualitasnya untuk bersaing dengan brand luar.

Namun, terdapat juga tantangan jika dibandingkan dengan merek impor atau merek mapan, karena sumber modal mereka mungkin berbeda. Oleh karena itu, merek lokal membutuhkan akselerator pertumbuhan untuk mendukung ekspansi mereka, berada di lokasi - lokasi strategis untuk menjangkau basis konsumen yang besar untuk pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan.

Bagaimana kami melakukannya?



Memfasilitasi pembukaan toko brand lokal di seluruh Indonesia

Kami memfasilitasi pembukaan toko offline di seluruh Indonesia, menyediakan platform bagi brand lokal untuk bertumbuh pesat dan memiliki *competitiveness* di level nasional bahkan global,

Milestone ini penting, karena banyak brand lokal (terutama modest fashion) menghadapi kendala untuk membuka toko di mall dan tempat - tempat strategis karena harga yang tinggi dan kompleksnya masalah operasional.

WMI juga membantu mengidentifikasi lokasi strategis untuk toko offline yang sesuai dengan karakteristik brand lokal. Dengan WMI, merek lokal dapat memperluas jaringannya ke beberapa kota besar di seluruh Indonesia, sehingga dikenal secara menyeluruh.

Memberikan dukungan pada biaya operasional dan berbagi biaya pemasaran

Kami juga memberikan dukungan untuk pengelolaan operasional toko, termasuk pengadaan barang, manajemen karyawan, promosi, dan analisis penjualan.

WMI membuka kolaborasi pada biaya pemasaran dan inisiatif promosi, dan akan mengawasi evaluasi toko dan karyawan.

WMI juga memberikan insight dan data terkait penjualan yang akan membuat brand lokal mengambil keputusan ekspansi lebih tepat.





**Di tahun 2024, WMI terus berekspansi agresif
untuk mengakselerasi pertumbuhan brand lokal di
seluruh Indonesia**



WMI'S CLIENTS



KAMI Trans Studio Mall Ciburur
(March 18th 2023)



KAMI FX Sudirman
(March 28th 2023)



HIJUP Store Pejaten
(March 30th 2023)

WMI'S CLIENTS



Merche FX
(March 31st 2023)



RiaMiranda Trans Studio Mall Cibubur
(April 1st 2023)



Nada Puspita Summarecon Bekasi
(April 14th 2023)



KAMI Trans Studio Mall Makassar
(May 26th 2023)



Nada Puspita Trans Studio Mall
Makassar
(May 26th 2023)



Cottonink Plaza Indonesia
(July 7th 2023)

WMI'S CLIENTS



Brodo Bekasi
(July 13th 2023)



Nada Puspita Paskal Bandung
(August 3rd 2023)



Nadjani Tunjungan Plaza Surabaya
(September 1st 2023)

WMI'S CLIENTS



Brodo Depok
(Oct 28th 2023)



Cottonink Pakuwon Mall Surabaya
(Nov 17th 2023)



Heylocal Bintaro Xchange
(Dec 15th 2023)

WMI'S CLIENTS



HIJUP Store Cibinong City Mall

(Mar 2nd 2024)



Brodo Tebet

(Mar 13th 2024)



Nada Puspita Pentacity Mall
Balikpapan

(Mar 16th 2024)



Ria Miranda Plaza Indonesia
06 Juni 2024)



Torch Lampung
(10 Juli 2024)



Nada Puspita Bintaro Xchange Mall
(6 Juli 2024)



Muda Surabaya
(27 September 2024)

HIJUP DAN STRATEGI
MEMBAWA FASHION LOKAL KE
PANGGUNG GLOBAL





JOURNEY

HIJUP

Dibentuk oleh Diajeng Lestari pada Agustus 2011, Hijup telah membantu para desainer Indonesia untuk terkoneksi dengan para calon pembeli dari seluruh Indonesia. Dengan konsep online mall dan offline store, Hijup menyediakan berbagai macam produk fashion muslim terbaik di Indonesia. Di tahun 2024, Hijup menjadi terintegrasi dengan WMI





2011

- Start the journey



2015

- Indonesian Fashion Week 2015



2016

- Jakarta Fashion Week 2016
- International Fashion Showcase on London Fashion Week 2016
- Indonesian Fashion Week 2016





2017

- Paris Fashion Week 2017
- New York Fashion Week 2017
- Singapore Fashion Week 2017



2018

- London Fashion Week 2018
- New York Fashion Week 2018
- London Modest Fashion Live 2018
- HIJUP Mobile Store



2019

- HIJUP Model Look 2019
- Reseller & Community



EXPANSION OFFLINE STORES

Mengikuti perkembangan zaman, industri fashion muslim saat ini tidak hanya bergerak di sektor online, namun sudah mulai merambah ke sektor offline.

Mulai dari 2 tahun yang lalu, HIJUP sudah membuka 2 offline store di area Jabodetabek, serta mendirikan sebuah entitas baru yang fokus mendukung brand-brand fashion lokal untuk memperluas pasarnya di sektor offline.



2023

- HIJUP Offline Store Pejaten



2024

- HIJUP Offline Store Cibinong City Mall



COLLABORATION MARKETING STRATEGY

Dalam perkembangannya, HIJUP sudah melakukan berbagai macam bentuk kolaborasi dengan berbagai brand atau pun sosok yang inspiratif sehingga bisa menciptakan produk yang eksklusif dan bernilai lebih di mata konsumen.

Dengan adanya kolaborasi ini, kita dapat saling bertukar pengikut dan juga pembeli untuk memperluas pasar satu sama lain.

COLLABORATION



VIVI ZUBEDI X HIJUP



BUTTONSCARVES X HIJUP



JENNA & KAIA X HIJUP



NADJANI X HIJUP



HESSYA X HIJUP



RIA MIRANDA X HIJUP



Bima sebelumnya bekerja sebagai Vice President Corporate Affairs di Bhinneka.com, Associate Vice President Public Policy and Government Relations di Bukalapak, Public Policy and Government Relations Manager di GOJEK, dan CFO di PT PriceArea.

Bima memiliki keahlian dalam kebijakan publik, bisnis e-commerce, pajak dan keuangan, pengembangan bisnis, manajemen proyek, pemasaran, dan periklanan.

Bima meraih gelar sarjana administrasi bisnis dari Institut STIAM I dan gelar Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan.





Terima kasih

